



Transforming the market to make sustainable palm oil the norm

**RSPO**

Roundtable on Sustainable Palm Oil

**RSPO Outreach Program  
Jakarta, 20<sup>th</sup> June 2014**

# Step 1. Disklosur Areal yang Dibuka tanpa Didahului Kajian NKT sejak November 2005

**Perusahaan diwajibkan untuk mendisklosur segala pembukaan lahan yang tidak dilakukan sesuai ketentuan hingga **akhir Juli 2014**.**

- Seluruh anggota RSPO yang memiliki dan/atau mengelola lahan untuk produksi kelapa sawit diminta untuk menyampaikan laporan disklosur kewajiban untuk masing-masing unit pengelolanya hingga tenggat akhir Juli 2014, **sekalipun tidak terdapat pembukaan lahan yang berpotensi tidak sesuai aturan pada unit yang bersangkutan.**

# Step 2. Analisis Perubahan Pemanfaatan Lahan (LUC)

Semua perusahaan yang memegang kendali atas wilayah yang dibuka tidak sesuai ketentuan kemudian **diharuskan untuk menyerahkan analisis Perubahan Pemanfaatan Lahan (*Land Use Change*/LUC) yang mencakup templat laporan yang telah dilengkapi serta peta, data dan informasi pendukung hingga **akhir September 2014.****

# LUC untuk RSPO – apa itu?

*Tutupan/pemanfaatan lahan Nov. 2005 di pakai sebagai proxy untuk melihat NKT (1-3) potensial yang hilang*

Untuk semua lahan yang Dibuka tanpa Didahului Kajian NKT sejak November 2005:

- Kapan pembukaan lahan terjadi?
- Apa jenis tutupan/pemanfaatan lahan di Nov 2005?
- Informasi tambahan (siapa yang menguasai tanah selama waktu pembukaan lahan, pembukaan komersial atau non-komersial, etc)

# Kategori Koefisien Vegetasi

- ❑ **Coefficient 1.0:** Structurally complex forest (including primary forest), regenerating, selectively logged forests with elements of high canopy.
- ❑ **Coefficient 0.7:** Structurally degraded but ecologically functional natural forest.
- ❑ **Coefficient 0.4:** Multi-species agroforestry.
- ❑ **Coefficient 0:** Monoculture tree and non-tree plantations; other permanently cultivated, developed or open degraded land

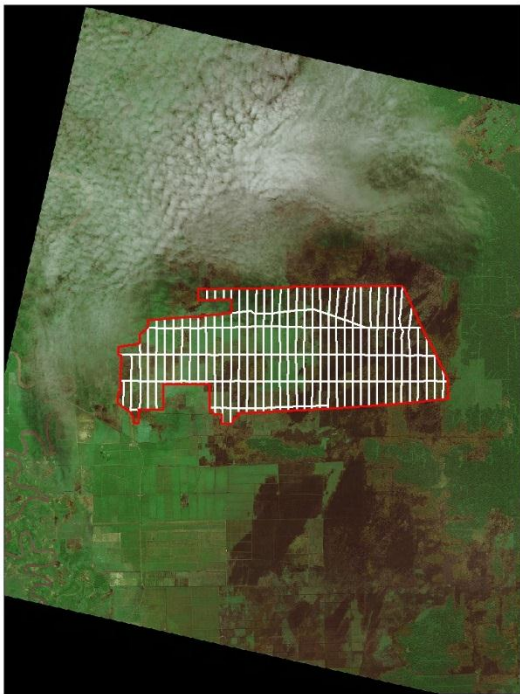
Apa yang perlu di sampaikan ke RSPO untuk LUC Analisis?

1. Peta, data dan metodologi
2. Templat penyusunan laporan

# Peta, data, dan metodologi

# Peta, data dan metodologi (1):

Batas-batas unit pengelola yang sudah diproses tereferensi sesuai dengan koordinat bumi (*Georeferenced*) contohnya konsesi Hak Guna Usaha/HGU di Indonesia (dalam bentuk format *shapefile* ESRI atau yang kompatibel).



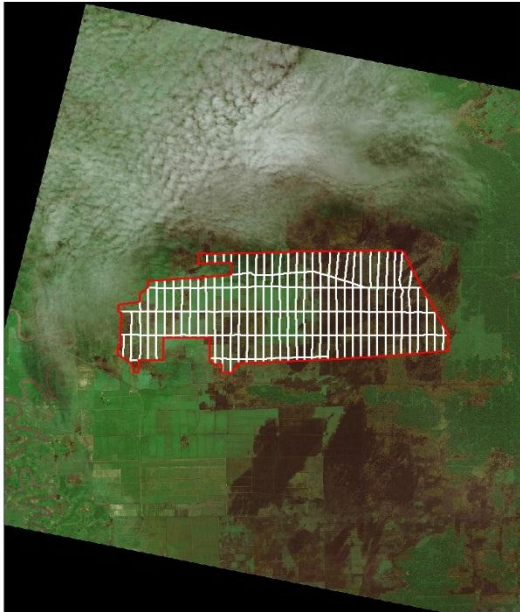
Example boundary map with SPOT5 22 August 2005 data

- Red Line = Management unit boundary
- White lines = Block Boundary



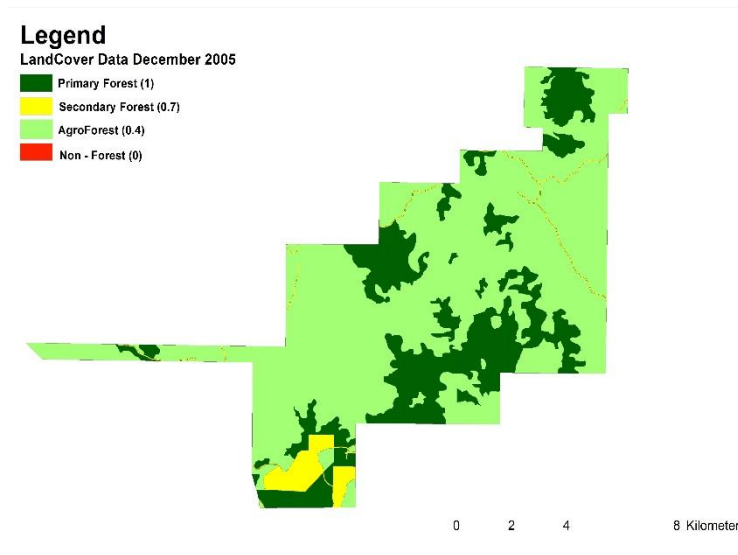
# Peta, data dan metodologi (2):

2. Data tutupan lahan rona awal (*baseline*) dari tanggal yang sedekat mungkin dengan bulan November 2005.



SPOT5 22 August 2005 (10m)

2a. Citra satelit yang tereferensi sesuai dengan koordinat bumi (*Georeferenced*), yang mencakup keseluruhan area HGU dengan resolusi yang sesuai (1 s.d. 30 meter).



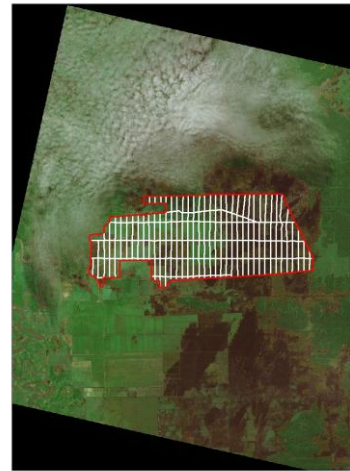
2b. Peta tutupan lahan untuk keseluruhan area izin lokasi pada bulan November 2005 yang diturunkan dari data citra satelit yang disebutkan sebelumnya (sedekat mungkin dengan November 2005). Peta tutupan lahan tersebut harus dapat membedakan empat kategorikoefisien vegetasi (Esri shapefile or compatible).

# Peta, data dan metodologi (3):

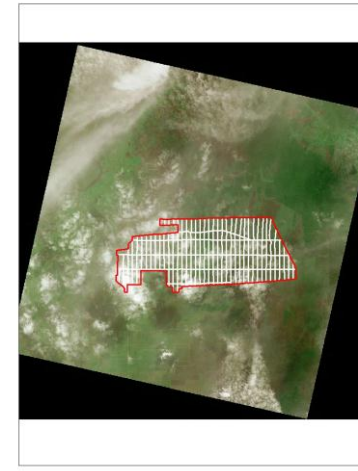
Data tutupan lahan berikutnya, dari tahun 2006 hingga akhir periode kewajiban.

- Terdapat dua opsi untuk tanggal tutupan lahan yang diserahkan, yaitu: 1) data tutupan lahan **tahunan**; atau 2) data tutupan lahan pada akhir masing-masing jangka waktu yang dijelaskan dalam matriks kewajiban di Bagian 7 draf dokumen (November 2007, 31 Desember 2009, sekarang),

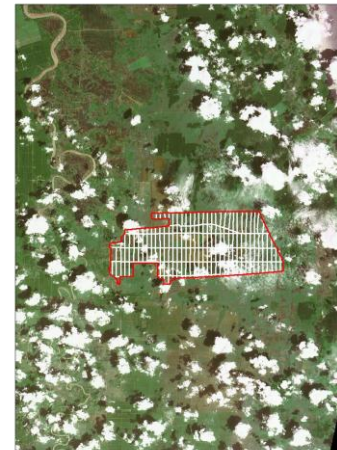
3a. Citra satelit yang sudah tereferensi sesuai dengan koordinat bumi (*Georeferenced*), yang mencakup keseluruhan area izin lokasi untuk setiap tahun/jangka waktu selama masa tanggung jawab dengan citra satelit yang sesuai dan dapat dibandingkan dengan resolusi pada jangka waktu sebelumnya (antara 1 s.d. 30 meter).



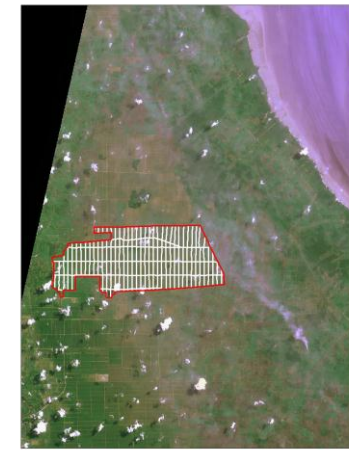
SPOT5 22 August 2005 (10m)



SPOT5 05 August 2006 (10m)



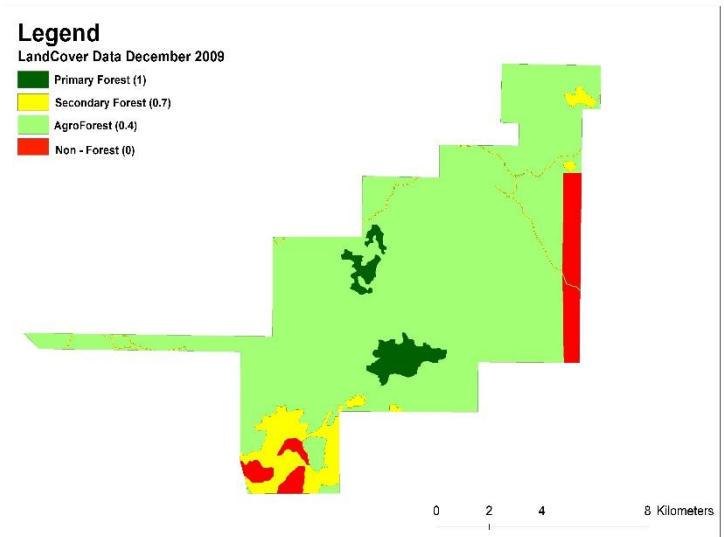
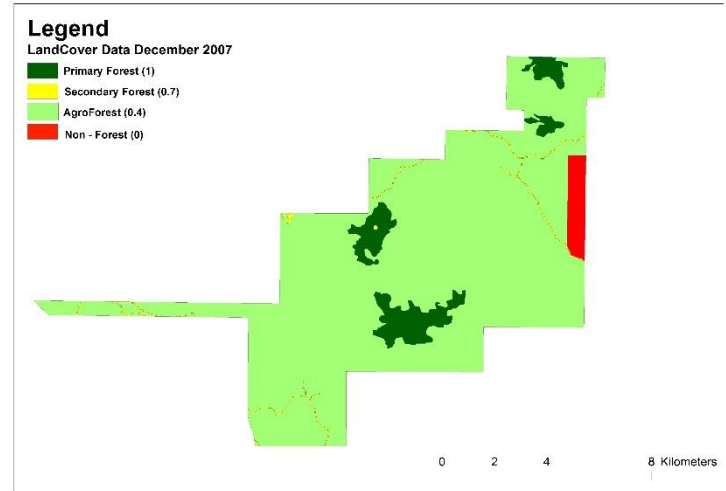
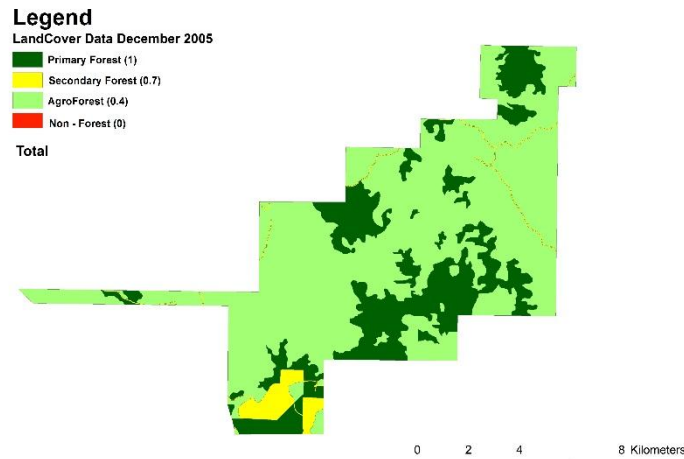
SPOT4 22 Nov 2007 (20m)



SPOT4 07 July 2009 (20m)

# Peta, data dan metodologi (3):

3b. Peta tutupan lahan untuk setiap tahun/jangka waktu dibagi menjadi empat kategori koefisien vegetasi yang diturunkan dari data citra satelit yang disebutkan sebelumnya (dalam bentuk format *shapefile* ESRI atau yang kompatibel).



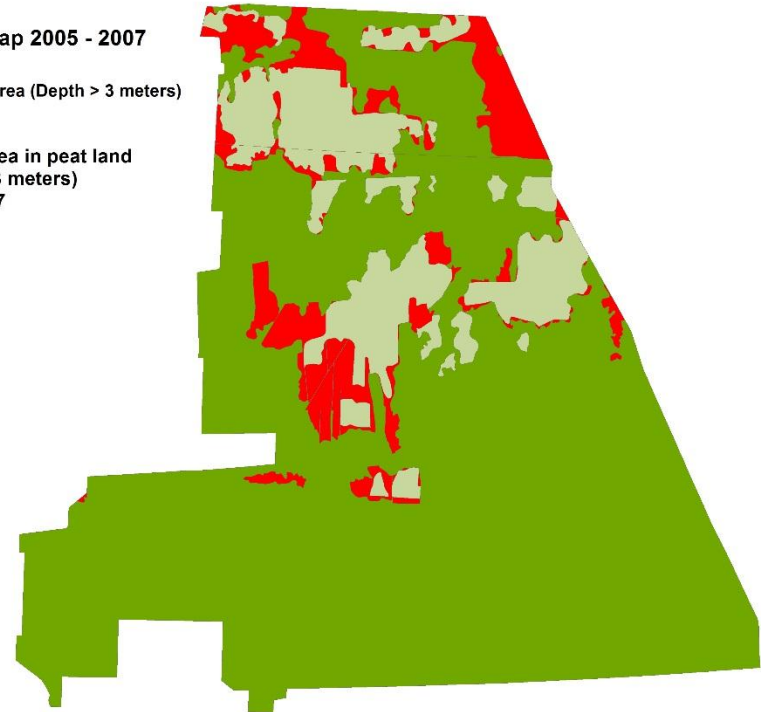
Vegetation coefficient category	December 2005	December 2007	December 2009
Coefficient 1	9032 ha	4032 ha	2232 ha
Coefficient 0.7	1231 ha	121 ha	4321 ha
Coefficient 0.4	15623 ha	19521 ha	18321 ha
Coefficient 0	0 ha	2556 ha	4231 ha

# Peta, data dan metodologi (4):

4) Peta yang mengindikasikan luasan lahan yang dibuka sejak tahun 2005 di mana penanaman kelapa sawit tidak diperbolehkan oleh P&C (contohnya kawasan riparian, gambut dalam, lereng curam, serta areal lainnya yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara yang bersangkutan) untuk potensi remediasi.

**Legend**  
Cleared Area Map 2005 - 2007

- PeatLand Area (Depth > 3 meters)
- Forest Area
- Cleared area in peat land (Depth > 3 meters) 2005 - 2007



# Peta, data dan metodologi (5-7):

5) Kontekstualisasi informasi tambahan yang digunakan dalam analisis LUCC, seperti hasil verifikasi lapangan, Kajian Dampak Lingkungan/NKT secara historis, laporan dari masyarakat terkait pemanfaatan lahan secara historis, dsb.

6) Rencana pengembangan perusahaan yang dilakukan per tahunnya untuk masing-masing unit pengelolaan.

7) Deskripsi dari:

- i. **Data.** Data satelit (resolusi, tanggal akuisisi, tutupan awan dan tingkat pengolahan) dan data lainnya yang digunakan dalam menentukan tutupan lahan;
- ii. **Metodologi** pengolahan citra satelit, termasuk bagaimana cara pengklasifikasian peta tutupan lahannya menjadi empat koefisien vegetasi telah dilakukan dan segala informasi detail yang relevan sesuai dengan lokasinya (contohnya dokumen pendukung tambahan lainnya atau verifikasi lapangan yang digunakan untuk menentukan perbedaan-perbedaan di antara kategori-kategori tutupan lahan yang ada).

## 2. Templat Penyusunan Laporan LUC



Find out more at [www.rspo.org](http://www.rspo.org)

